

**EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA
DAN KESEHATAN (PJOK) DI SMA NEGERI 10 PADANG
(SUATU TINJAUAN PEMBELAJARAN)**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



**FATHIN AKHIMULLAH HARDI
NIM: 2019/19087266**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA
DEPARTEMEN KEPELATIHAN
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

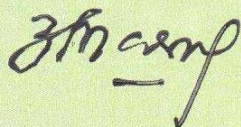
Judul : Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang (Suatu Tinjauan Pembelajaran)

Nama : Fathin Akhimullah Hardi
Nim/BP : 2019/19087266
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Departemen : Kepelatihan
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, September 2023

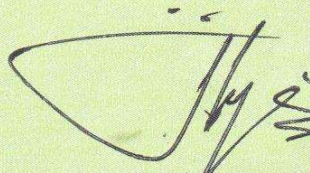
Disetujui Oleh:

Kepala Departemen



Dr. Masrun, M.Kes. AIFO
NIP. 19631104 198703 1 002

Pembimbing



Dr. Argantos, M.Pd
NIP. 19600527 198503 1 002

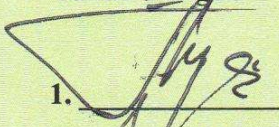
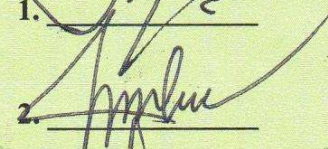
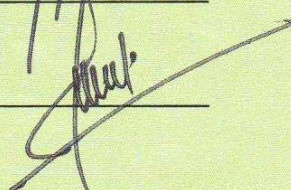
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Fathin Akhimullah Hardi
NIM : 2019/19087266

Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga
Departemen Keperawatan Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
(PJOK) di SMA Negeri 10 Padang (Suatu Tinjauan Pembelajaran)

Padang, Agustus 2023

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Argantos, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Ishak Aziz, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Yogi Setiawan, S.Pd, M.Pd	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang (Suatu Tinjauan Pembelajaran).” adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan di cantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan didalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



Fathin Akhimullah Hardi
19087266/2019

ABSTRAK

Fathin Akhimullah Hardi. 2023. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang (Suatu Tinjauan Pembelajaran). Skripsi. Departemen Kepelatihan. Fakultas Ilmu Keolahragaan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini membahas tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni s.d Juli 2023 di SMA Negeri 10 Padang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 10 Padang yang berjumlah 391 orang peserta didik. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling*, maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 44 orang peserta didik. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut secara garis besar evaluasi pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang memiliki rata-rata capaian sebesar 62,22, berada pada kategori baik. Pada indikator pemahaman berada pada kategori baik, pada indikator pengetahuan berada pada kategori baik. Pada indikator keterampilan berada pada kategori baik. Pada indikator sikap dan perilaku berada pada kategori baik, dan pada indikator evaluasi berada pada kategori baik.

Kata kunci: Evaluasi, Pembelajaran PJOK

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan judul “ Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang (Suatu Tinjauan Pembelajaran)”. Shalawat beserta salam untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah bersusah payah merubah peradapan manusia dari zaman jahiliah kepada zaman yang berilmu pengetahuan pada saat sekarang ini.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan strata satu pada program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca demi kesempurnaan.

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua Orang Tua (Ayahanda dan Ibunda), dan Saudara-Saudara tercinta yang selalu memberikan motivasi serta dukungan moril dan materil.
2. Bapak Prof. Ganefri, Phd. Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dr. Donie, M.Pd, Kepala Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Argantos, M.Pd, pembimbing yang tanpa lelah dan penuh kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Ishak Aziz, M.Pd dan bapak Yogi Setiawan, M.Pd. Tim Penguji yang telah memberi banyak masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memotivasi dan membantu dalam penyelesaian Proposal Penelitian ini.
8. Rekan-rekan mahasiswa prodi Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNP khususnya BP 2019 dan pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bantuan, bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amalan dan pahala disisi Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini nantinya bermanfaat bagi kita semua. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2023
Yang menyatakan

Fathin Akhimullah Hardi
NIM: 2019/19087266

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Masalah	8
F. Manfaat penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Konseptual	37
D. Pertanyaan Penelitian	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	39
A. desain Penelitian.....	39
B. Definisi Operasional.....	39
C. Populasi dan Sampel	40
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASI PENELITIAN	
A. Deskripsi Penelitian	45
B. Pembahasan.....	54

BAB V PENUTUP

A. Simpulan 59

B. Saran 59

DAFTAR RUJUKAN 61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	40
Gambar 2. Histogram Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang Pada Sub Indikator Pemahaman	47
Gambar 3. Histogram Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang Pada Sub Indikator Pengetahuan	49
Gambar 4. Histogram Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang Pada Sub Indikator Keterampilan	50
Gambar 5. Histogram Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang Pada Sub Indikator Sikap dan perilaku.....	52
Gambar 6. Histogram Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang Pada Sub Indikator Evaluasi	53
Gambar 7. Histogram Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang Pada Sub Indikator Evaluasi	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Dimensi dan Elemen Profil Pelajar Pancasila	28
Tabel 2. Populasi Peserta Didik Kelas XI SMAN 10 Padang	40
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	41
Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Penelitian	44
Tabel 5. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang Pada Sub Indikator Pemahaman	46
Tabel 6. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang Pada Sub Indikator Pengetahuan	48
Tabel 7. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang Pada Sub Indikator Keterampilan	50
Tabel 8. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang Pada Sub Indikator Sikap dan perilaku.....	51
Tabel 9. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang Pada Sub Indikator Evaluasi	53
Tabel 10. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang	54

BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan bagian integral dalam proses pembangunan. Pembangunan ini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan di Indonesia menurut Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Selain itu pendidikan di Indonesia juga bertujuan untuk mempersiapkan bangsa Indonesia dalam menghadapi tantangan dimasa mendatang.

Salah satu komponen pendidikan yang wajib diajarkan di sekolah yaitu mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang mana pendidikan jasmani dapat mengembangkan derajat kepribadian seseorang yang mendasari di dalam tindakan yang nyata, di dalam aktivitas yang melibatkan unsur-unsur fisik, mental, emosional, dan sosial.

Sehubungan hal tersebut, terbukti bahwa pendidikan merupakan salah satu aspek yang senantiasa dibutuhkan sebagai makhluk yang berakal, berpribadi dan makhluk sosial. Mengingat pentingnya pendidikan pemerintah berusaha memberikan kesempatan bagi seluruh warga negara untuk

mendapatkan pendidikan dan pengajaran yaitu pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Hal ini dikarenakan pendidikan jasmani memiliki peran sangat strategis dalam pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan secara menyeluruh dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina jasmani dan rohani peserta didik dan lingkungan hidupnya serta agar tumbuh secara harmonis dan optimal sehingga mampu melaksanakan tugas bagi dirinya sendiri maupun bagi bangsa.

Pendidikan jasmani ,olahraga , dan kesehatan merupakan suatu bagian dari pendidikan nasional yang mengutamakan aktivitas jasmani. Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang sistem Keolahragaan Nasional (UU-SKN) Pasal 1 Ayat 11 bahwa “Pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan kepribadian, keterampilan, kesehatan, dan kebugaran jasmani”. Sedangkan menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) (2006:486) bahwa: Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengetahuan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan

kesehatan yang dirancang secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut sekarang Nadiem Makarim mengubah dan menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai penyempurnaan dari kurikulum 2013 pada tanggal 10 Desember 2019.

Dimulai dengan empat kebijakan Merdeka Belajar yang dipaparkan oleh Kemdikbud, (2021) antara lain. pertama, Pada tahun 2020 mengganti Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) menjadi ujian atau asesmen yang diselenggarakan oleh pihak sekolah dengan penilaian kompetensi peserta didik bisa dilakukan dalam berbagai bentuk yang lebih komprehensif yang memberikan kebebasan pada guru dan sekolah untuk menilai hasil belajar peserta didiknya. Kedua, Tahun 2021 Ujian Nasional berubah menjadi Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan Survei Karakter yang berfokus pada kemampuan literasi, numerasi, dan karakter sebagai usaha mendorong guru dan sekolah memperbaiki mutu pembelajaran yang mengacu pada praktik baik asesmen internasional seperti PISA dan TIMSS. Ketiga, Penyederhanaan dalam penyusunan perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang semula terdiri dari 13 komponen menjadi 3 komponen inti meliputi tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan asesmen. Hal ini bertujuan agar guru memiliki lebih banyak waktu untuk melakukan persiapan dan mengevaluasi pembelajaran selain keefektifan dan efisien. Keempat, Kebijakan dalam Penerimaan Peserta Didik Baru yang lebih fleksibel agar mampu menopang ketimpangan dalam hal akses dan kualitas di daerah.

Dikeluarkannya Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Belajar Pengembangan & Pembelajaran (2022) sebagai bentuk dukungan penuh terhadap perbaikan kurikulum di Indonesia mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian. Melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong dan berkebhinnekaan global melalui Implementasi Kurikulum Merdeka.

Kurikulum Merdeka menjadi pilihan bagi sekolah yang siap melaksanakandalam rangka pemulihan pembelajaran 2022 sampai dengan 2024 akibat pandemi. Akan tetapi, bagi sekolah yang belum siap melaksanakan

Kurikulum Merdeka masih terdapat opsi lain yaitu terus menggunakan Kurikulum 2013, atau melanjutkan dengan Kurikulum Darurat hingga dilakukan evaluasi terhadap kurikulum pemulihan pembelajaran pada tahun 2024.

Keunggulan Kurikulum Merdeka dijelaskan oleh Kemdikbud (2021) berfokus pada materi yang esensial dan pengembangan kompetensi peserta didik pada fasenya sehingga peserta didik dapat belajar lebih mendalam, bermakna dan menyenangkan, tidak terburu-buru. Pembelajaran jauh lebih relevan dan interaktif melalui kegiatan proyek memberikan peluang lebih luas pada peserta didik untuk aktif mengeksplorasi isu-isu aktual seperti isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil Pelajar Pancasila. Tujuan dari pengajaran ini untuk memperkuat kemampuan literasi dan numerasi peserta didik serta pengetahuannya pada tiap mata pelajaran. Fase atau tingkat perkembangan itu sendiri berarti capaian pembelajaran yang harus dicapai oleh peserta didik, disesuaikan dengan karakteristik, potensi serta kebutuhan peserta didik.

Kurikulum Merdeka memberi kebebasan dan berpusat pada peserta didik, guru dan sekolah bebas menentukan pembelajaran yang sesuai. Kurikulum Merdeka mengusung konsep “Merdeka Belajar” yang berbeda dengan kurikulum 2013, menurut Sherly dkk, (2020) berarti memberikan kebebasan ke sekolah, gurudan peserta didik untuk bebas berinovasi, belajar mandiri dan kreatif, dimana kebebasan ini dimulai dari guru sebagai penggerak. Suasana belajar yang menyenangkan, mengingat banyak keluhan

orang tua dan peserta didik terkait pembelajaran yang mengharuskan mencapai nilai ketuntasan minimum, apalagi selama masa pandemi. Dalam Kurikulum Merdeka tidak ada lagi tuntutan tercapainya nilai ketuntasan minimal, tetapi menekankan belajar yang berkualitas demi terwujudnya peserta didik berkualitas, berkarakter profil pelajar Pancasila, memiliki kompetensi sebagai sumber daya manusia Indonesia siap menghadapi tantangan global.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Poin dari Kurikulum Merdeka Belajar adalah mengubah proses pembelajaran bukan hanya sebagai pemenuhan kewajiban tetapi menjadi sebuah proses pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan. Setiap guru tidak hanya diminta untuk mampu memberikan pengajaran yang terbaik dengan pola mengajar diferensiasi, tetapi juga lebih mendalam dan bermakna. Pemenuhan Capaian Pembelajaran tidak hanya dibatasi dalam 1 tahun ajaran namun memiliki durasi yang lebih fleksibel yaitu pada fase-fase. Fase terbagi menjadi enam etape yaitu Fase A (kelas 1 dan 2 SD), Fase B (Kelas 3 dan 4 SD), Fase C (kelas 5 dan 6 SD), Fase D (kelas 7,8 dan 9 SMP), Fase E (kelas 10 SMA), Fase F (kelas 11 dan 12 SMA). Saat merencanakan pembelajaran di awal tahun ajaran, guru dalam fase yang sama dapat berkoordinasi dan berkolaborasi untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran peserta didik di kelas sebelumnya sehingga menjadi acuan untuk merencanakan pembelajaran selanjutnya.

Evaluasi merupakan suatu penafsiran atau penilaian pada pertumbuhan

dan perkembangan peserta didik yang terarah pada tujuan-tujuan atau nilai-nilai. Dengan demikian tujuan penilaian tersebut untuk memperoleh bahan atau data sebagai pembuktian tentang kemampuan atau keberhasilan peserta didik. Selain itu juga berguna bagi guru-guru sebagai alat pengukur untuk menilai efektifitas pengalaman-pengalaman mengajar, kegiatan proses belajar serta metode dan teknik pendekatan mengajar yang digunakan. Penilaian memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar antara lain untuk mengetahui dan menentukan kemajuan belajar serta perkembangan anak didik setelah selesai mengikuti proses belajar mengajar dalam jangka waktu yang ditentukan. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran yang dilakukan dengan baik dan sistematis perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pembelajaran tersebut dalam membentuk manusia yang utuh dan berkualitas.

Evaluasi pembelajaran perlu dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana kompetensi dan tujuan pembelajaran telah tercapai, serta untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran. Evaluasi pembelajaran juga dapat memberikan masukan bagi pengembangan program pembelajaran yang lebih efektif dan efisien. Selain itu, evaluasi pembelajaran juga penting dalam rangka menjamin mutu dan kualitas pembelajaran di sekolah. Melalui evaluasi pembelajaran, pihak sekolah dapat mengetahui apakah program pembelajaran yang telah dirancang sudah sesuai dengan standar kurikulum yang berlaku dan dapat memperbaiki program tersebut jika ditemukan kekurangan atau kelemahan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, serta peserta didik SMA N 10 Padang diperoleh informasi bahwa saat dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan khusus untuk kelas X masih banyak permasalahan seperti rendahnya minat dan motivasi peserta didik, kurangnya sarana dan prasarana yang memadai, hasil belajar yang belum memuaskan terhadap peserta didik dan serta keterbatasan metode pengajaran yang variatif dan inovatif. Dan penulis ingin meningkatkan pengetahuan peserta didik supaya hasil belajarnya memuaskan, karena pembelajaran yang diberikan mulai dari kegiatan pembukaan sampai kegiatan inti hanya berupa kegiatan yang monoton dan kaku.

Berdasarkan uraian di atas tersebut mengenai pentingnya evaluasi setelah pembelajaran pada proses pendidikan dan pengajaran maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul „Evaluasi Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan aktivitas belajar peserta didik di SMA Negeri 10 Padang yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) belum efektif.
2. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran PJOK.

3. Kurikulum yang digunakan kurikulum merdeka
4. Minat dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK
5. Keterbatasan metode pembelajaran PJOK yang digunakan.
6. Hasil belajar peserta didik dalam Pembelajaran PJOK belum memuaskan

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, untuk itu penelitian ini dibatasi pada pelaksanaan Evaluasi Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah Evaluasi Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang?
2. Apa saja kendala yang sering dihadapi guru dalam melakukan Evaluasi Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA Negeri 10 Padang?

E. Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui proses evaluasi hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di SMA N 10 Padang.
2. Untuk mengetahui kendala dalam evaluasi hasil pembelajaran yang dihadapi guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) di

SMA Negeri 10 Padang.

F. Manfaat penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, Maka penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Untuk penulis yaitu sebagai syarat akhir dalam memperoleh gelar strata satu (S1) Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Departemen Pendidikan KepeleatihanFakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Pihak sekolah sebagai bahan masukan dan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran penjas.
3. Bagi peserta didik, sebagai salah satu sarana dan prasarana yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
4. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan terutama dalam hal penelitian.
5. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan.
6. Sebagai *referensi* untuk melakukan penelitian sebelumnya.
7. Untuk jurusan pendidikan kepelatihan olahraga, membantu mahapeserta didik dalam meningkatkan kuantitas dan kualitasnya .